PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM SEKTOR LOGAM DAN MINERAL YANG TERDAFTAR DI BEI

THE INFLUENCE OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY AND PROFITABILITAS ON THE SHARE PRICES OF METAL AND MINERAL SECTORS LISTED ON THE IDX

Ririn Safitri Nasution
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan
ririnsafitri2005@gmail.com

Delima Sari Lubis
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan
delimasarilubis@uinsyahada.ac.id

Muhammad Arif
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan
muhammadarif@uinsyahada.ac.id

Abstract

This research is based on the phenomenon of increasing disclosure indicators of Corporate Social Responsibility and profitability as key indicators of financial performance in the metals and minerals sector, which is inconsistent with the decline in stock prices of metals and minerals sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2021-2024 period. This study aims to examine and determine the influence of Corporate Social Responsibility and profitability on stock prices of metals and minerals sector companies listed on the IDX. This research is a quantitative study with a descriptive approach, using secondary data in the form of annual reports of metals and minerals sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2021-2024 period. The population in this study was 34 companies in the metal and mineral sector. The sampling method used was purposive sampling with certain criteria which resulted in a sample from a population of 17 companies. The data analysis technique used was panel data regression analysis in hypothesis testing using Eviews 9 software when processing the research data. The results of this study indicate that in the variables in the equation table, the independent variable, namely Corporate Social Responsibility, is partially <0.05 and has a positive value, which means that the Corporate Social Responsibility variable has a significant effect on the dependent variable, stock price. Meanwhile, the results of the study on the profitability variable are partially >0.05, which means that the profitability variable does not have a significant positive effect on the dependent variable, stock price. Simultaneous testing showed that the calculated F value > F table for the Corporate Social Responsibility and profitability variables, indicating that the independent variables simultaneously influence the stock price of the metals and minerals sector.

Keyword : Corporate Social Responsibility, Profitability, Stock Price.

Abstrak

Penelitian ini di dasari oleh fenomena meningkatnya indikator pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan *profitabilitas* sebagai indikator utama kinerja keuangan pada sektor logam dan mineral yang tidak sejalan dengan penurunan harga saham sektor logam dan mineral yang terdaftar di BEI pada periode 2021-2024. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui bagaimana pengaruh *Corporate Social Responsibility*, dan *profitabilitas* terhadap harga saham sektor logam dan mineral yang terdaftar di BEI. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *deskriptif* yang menggunakan data sekunder berupa *annual report* perusahaan sektor logam dan mineral yang terlisting di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2024. Populasi pada penelitian ini ialah perusahaan sektor logam dan mineral sejumlah 34 perusahaan. Metode sampel yang digunakan ialah *purposive sampling* dengan kriteria tertentu yang menghasilkan sampel dari populasi sejumlah 17 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan ialah analisis regresi data panel dalam pengujian hipotesis dengan menggunakan *software* Eviews 9 saat mengolah data penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada tabel *variables in the equation* variabel independen yaitu *Corporate Social Responsibility* secara parsial < 0,05 dan bernilai positif yang berarti *variable Corporate Social Responsibility* berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen harga saham. Sedangkan hasil penelitian pada variable profitabilitas secara parsial > 0,05 yang berarti variabel *profitabilitas* tidak tidak berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen harga saham. Dalam pengujian simultan menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dari variabel *Corporate Social Responsibility*, dan *profitabilitas* yang berarti bahwa secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap harga saham sektor logam dan mineral

Kata kunci: *Corporate Social Responsibility, Profitabilitas*, Harga Saham.

A. Penduhuluan

Harga saham merupakan salah satu indikator utama yang mencerminkan kinerja perusahaan dan menjadi acuan dalam pengambilan keputusan investasi oleh para pelaku pasar. Fenomena kenaikan dan penurunan harga saham dapat dipengaruhi baik dari faktor internal maupun faktor eksternal perusahaan itu sendiri. Pergerakan harga saham ini akan terus dipantau oleh investor dan calon investor, karena harga saham akan mempengaruhi keuntungan yang akan diperoleh. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula *value* perusahaan tersebut. Saham menjadi salah satu objek investasi alternatif yang menarik bagi investor dan juga merupakan salah satu instrument yang paling populer di pasar keuangan. Investor terlebih dahulu melakukan penilaian atas saham-saham yang akan dipilih, sehingga memberikan keuntungan yang optimal di masa depan (Veronika cristine, Mevelia 2024).

Negara-negara penghasil utama termasuk China, Amerika Serikat, Myanmar, Australia, Indonesia, Thailand, India, Rusia, Madangaskar, Dan Vietnam. Logam dan mineral merupakan kontributor utama pendapatan negara, terutama bagi negara-negara berkembang yang kaya sumber alam. Logam dan mineral adalah bahan baku untuk banyak sektor, tanpa logam dan mineral transisi energi hijau dan teknologi tidak bisa berjalan (Mudd 2021).

Diketahui bahwa negara penghasil logam dan mineral tertinggi yaitu China dengan nilai 270.000 metrik ton, naik dari 255.000 metrik ton pada tahun sebelumnya. Begitu juga Amerika Serikat menduduki posisi kedua dengan penghasilan logam dan mineral sebesar 45.000 metrik ton. Pada Myanmar memproduksi 31.000 metrik ton logam dan mineral. Dan pada Negara Australia, Indonesia, dan Thailand memproduksi logam dan mineral sebanyak 13.000 metrik ton dalam beberapa tahun terakhir ini. Pada Negara India memproduksi logam dan mineral 2.900 metrik ton.(Melissa Pestili 2025) Dan pada Rusia memproduksi logam dan mineral sebanyak 2.500 metrik ton. Negara Madangaskar memproduksi logam dan mineral sebanyak 2.000 metrik ton. Dan untuk Vietnam memproduksi logam dan mineral sebanyak 300 metrik ton.

Harga saham harus disampaikan oleh perusahaan kepada para pemegang saham dengan transparan. Dengan transparansi laporan keuangan tersebut, investor dapat mengevaluasi kinerja perusahaan sebagai bahan pertimbangan sebelum berinvestasi, di mana bila hasil evaluasi dari kondisi keuangan perusahaan terlihat baik itu menunjukkan bahwa tujuan utama perusahaan tercapai dalam menghasilkan *profit* (Dewi Rahmawati, Susi Wardhani, and Astri Prehtin Noviana 2023).

Harga saham selalu mengalami *fluktuasi* dari tahun ke tahun. Seperti pada gambar 1.2 yang mengalami penurunan harga saham dari tahun 2021-2024 sebesar 25 % penurunan harga saham. Faktor faktor yang mempengaruhi harga saham yang akan di bahas dalam penelitian ini yaitu *corporate social responsibility* (CSR). Dalam beberapa tahun terakhir, perhatian terhadap tanggung jawab sosial perusahaan *Corporate social responsibility* (CSR) terus meningkat, baik dari masyarakat umum maupun investor. *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan bentuk komitmen perusahaan dalam berkontribusi terhadap pembangunan sosial dan lingkungan secara berkelanjutan. Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang efektif diyakini dapat

meningkatkan citra perusahaan, mengurangi risiko sosial, serta menciptakan hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan (Nur Rozak 2021).

Corporate Social Responsibility (CSR) sektor logam dan mineral pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 0,36% dan pada tahun 2022 *Corporate Social Responsibility* (CSR) mengalami kenaikan sebesar 0,41%. Pada tahun 2023 mengalami penurunan *Corporate Social Responsibility* sebesar 0,39%. Pada tahun 2024 *Corporate Social Responsibility* (CSR) mengalami penurunan kembali sebesar 0,32%.

Tingkat *profitabilitas* perusahaan pada analisis fundamental biasanya diukur dari beberapa aspek, pada perusahaan publik yang *listed* pada Bursa Efek Indonesia, rasio keuangan yang sering dipakai dalam menganalisis perubahan harga suatu saham adalah *Return on Equity* (ROE), *Return on Assets* (ROA), dan *Earning per Share* (EPS). Dalam penelitian ini *profitabilitas* diukur menggunakan rasio *Return On Equity* (ROE) untuk mengukur *profitabilitas*nya (Lase, Telaumbanua, and Harefa 2022). *Return On Equity* (ROE) sektor logam dan mineral mengalami penurunan sebesar 9.21%. Kemudian di tahun 2022 *Return On Equity* (ROE) sektor logam dan mineral mengalami kenaikan sebesar 11.37%, pada tahun 2023 *Return On Equity* (ROE) sektor logam dan mineral mengalami penurunan kembali yaitu sebesar 9.32%. Kemudian pada tahun 2024 mengalami kenaikan *Return On Equity* (ROE) sektor logam dan mineral sebesar 14.39%.

Menurut penelitian suryadi (2022) menyatakan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Secara parsial *profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap harga saham, secara simultan mengungkapkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *profitabilitas* berpengaruh terhadap harga saham (Suryadi 2022). Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh nursam & panigoro (2024), menyatakan berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham *profitabilitas* perusahaan tidak berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham. Secara simultan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *profitabilitas* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham (Nursam, Pakaya, and Panigoro 2024).

B. Kerangka Teori

Signalling Theory

Signalling theory adalah teori yang membahas tentang naik turunnya harga saham di pasar seperti harga saham, obligasi dan sebagainya, sehingga akan memberi pengaruh

pada keputusan investor. Asumsi dari *signaling theory* adalah para manajer perusahaan memiliki informasi yang lebih akurat mengenai perusahaan yang tidak diketahui oleh pihak luar (*investor*) (Melanny Methasari 2021). *Signalling Theory* isyarat atau sinyal adalah suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberi petunjuk bagi investor tentang prospek perusahaan.

Saham

Saham merupakan salah satu bentuk surat berharga yang ditujukan sebagai bukti kepemilikan maupun keikutsertaan investor atas perusahaan penerbit saham dan saham syariah adalah saham yang diterbitkan oleh emiten yang kegiatan bisnisnya, maupun pengelolaannya tidak bertentangan dengan prinsip syariah di pasar modal (Muhammad Arif 2020). Jika merujuk pengertian saham berdasarkan UU Pasar Modal Nomor. 8/1995 pasal 1 ayat 5 maka efek adalah surat berharga yang menjadi surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, unit penyertaan kontrak investasi kolelktif, tanda bukti utang, kontrak berjangka atas efek, dan setiap bentuk *derivatif* dari efek (Adnyana 2020).

Harga Saham

Harga saham merupakan dasar untuk menentukan nilai suatu perusahaan karena hak kepemilikan atas asetnya diwakili oleh saham. Akibatnya, harga saham yang lebih tinggi menunjukkan nilai perusahaan yang lebih. tinggi (Ester Manik 2024). Harga saham merupakan indikator penilaian terhadap keberhasilan pihak manajemen dalam mengelola perusahaan. Jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan maka investor dan pihak lainnya dapat menyimpulkan bahwa perusahaan tersebut sudah dikelola dengan baik (Sudarmaji 2022).

Harga Saham Dalam Presfektif Islam

Majelis Ulama Indonesia (MUI) merupakan kalangan ulama yang memandang kegiatan jual beli saham sebagai kegiatan yang dihalalkan. Para ulama membolehkan jual beli saham mengatakan bahwa saham merupakan cerminan kepemilikan atas aset tertentu. Para ulama kontemporer yang merekomendasikan perihal tersebut diantaranya Abu Zahrah, Abdurrahman Hasan, dan Khalaf sebagaimana dituangkan oleh Yusuf Qardhawi dalam kitabnya Fiqh Zakahhalaman 527. Meskipun begitu terdapat aturan dan norma jual beli saham yang perlu tetapmengacu pada pedoman jual beli barang pada umumnya dan sesuai dengan syariah Islam (Bagas Heradhyaksa 2022).

***Corporate Social Responsibility* (CSR)**

Corporate social responsibility (CSR) merupakan komitmen usaha untuk bertindak secara etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk peningkatan ekonomi bersamaan dengan peningkatan kualitas hidup dari karyawan dan keluarganya, komuniti lokal dan masyarakal secara lebih luas (Kholis 2020). *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan suatu teori tentang suatu perusahaan yang menjalin hubungan harmonis dengan masyarakat dan lingkungan tempat beroperasi (Dahlia Pinem dan Mukhtadi 2022).

Profitabilitas

Rasio *profitabilitas* merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam satu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi (Kasmir 2021).

Return On Equity

Return On Equity (ROE) adalah salah satu perhitungan yang masuk dalam rasio *profitabilitas. Return On Equity* (ROE) merupakan perhitungan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri. Semakin tinggi rasio *Return On Equity* (ROE), semakin tinggi pula nilai perusahaan, hal ini tentunya merupakan daya tarik bagi investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. menghasilkan laba bersih yang tersedia bagi pemilik atau investor (Lismawati Hasibuan, Putri Bunga Meiliani Daulay, Ella Zefriani Nasution, Sry Lestari 2023). Berikut merupakan rumus *Return On Equity* (ROE):

ROE=laba bersih / Ekuitas Pemegang Saham x 100%

C. Metode Penelitian

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan input data tahun 2021-2024. Data yang digunakan dalam penelitian ini diakses melalui www.idx.co.id. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2025 sampai dengan selesai.

Jenis penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian dengan metode kuantitatif yakni penelitian ilmiah yang sistematis tentang fenomena, elemennya, dan hubungannya satu sama lain. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan

terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini pupulasinya adalah 34 perusahaan Sektor logam dan mineral yang terdaftar di BEI periode 2021-2024. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 17 Perusahaan Sektor logam dan mineral yang terdaftar di BEI pada tahun 2021-2024.

Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Berupa laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan sektor logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024.

D. Hasil Penelitian dan Diskusi

E. Kesimpulan

Pada bagian ini, penulis memaparkan kesimpulan yang didapatkan secara singkat dari penelitian. Penulis tidak boleh mengulang kalimat yang terdapat pada bagian-bagian sebelumnya. Bagian ini juga tidak dibenarkan untuk menggunakan referensi.

In this section, the authors present the conclusions obtained briefly from the research. The author may not repeat the sentences contained in the previous sections. This section is also not allowed to use references.

Daftar Pustaka

Memuat sumber-sumber yang dirujuk dan minimal 80% berupa pustaka terbitan 5 tahun terakhir. Daftar rujukan ditulis sesuai dengan *American Psychological Association (APA) 6th edition*. Semua sumber yang tercantum dalam daftar pustaka harus ada dalam naskah artikel. Jumlah **minimal rujukan** yang digunakan adalah **15 buah.**

Contains sources that are referred to and at least 80% are libraries of the last 5 years. The list of references is written according to the American Psychological Association (APA) 6th edition. All sources listed in the bibliography must be in the article manuscript. The ***minimum number of references used is 15.***